

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran empiris kepemimpinan koordinatif yang digali dari dimensi kepemimpinan berbasis nilai, kepemimpinan transaksional, kepemimpinan transformasional, dan kepemimpinan visioner; pada sekolah dasar merger di Kota Bandung termasuk dalam kategori sangat tinggi
2. Gambaran empiris iklim sekolah pada sekolah dasar merger di Kota Bandung secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari dimensi *openness, health organization, dan organization citizen behavior (ocb)*.
3. Gambaran empiris sekolah efektif di Kota Bandung yang digali dari dimensi *achievement*, kepuasan guru dan kinerja guru termasuk dalam kategori sangat baik.
4. Kepemimpinan koordinatif mempunyai kontribusi yang tinggi terhadap sekolah efektif pada sekolah dasar merger di Kota Bandung.
5. Iklim sekolah mempunyai kontribusi cukup tinggi terhadap sekolah efektif pada sekolah dasar merger di Kota Bandung.
6. Kepemimpinan koordinatif dan iklim sekolah secara bersama-sama mempunyai kontribusi yang tinggi terhadap sekolah efektif pada sekolah dasar merger di Kota Bandung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan koordinatif dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada sekolah dasar merger di Kota Bandung, maka diperlukan rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai berikut:

Widayati, 2013

Sekolah Dasar Efektif (Studi Analisis Kontribusi Kepemimpinan Koordinatif Dan Iklim sekolah Terhadap Sekolah Efektif Pada Sekolah Dasar Merger Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian untuk variabel kepemimpinan koordinatif menunjukkan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kepala sekolah pada sekolah dasar yang mengalami merger telah dapat melaksanakan tugas dengan baik. Namun demikian perlu adanya pembinaan bagi para kepala sekolah agar dapat lebih meningkatkan kualitasnya sebagai pemimpin. Adapun pembinaan yang perlu dilakukan untuk para kepala sekolah diantaranya :
 - a. Mengikutsertakan para kepala pada diklat atau seminar tentang ESQ, yang bukan hanya berguna bagi dirinya pribadi tapi juga berguna bagi dirinya sebagai pemimpin, karena kematangan emosi seorang pemimpin akan sangat berpengaruh terhadap kualitas keputusan dan kebijakan yang diambil.
 - b. Memberikan fasilitas dan kesempatan kepada para kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan formal tentang kekepalan sekolah, misalnya dengan mengikuti pendidikan jenjang S2.
 - c. Mengikutsertakan para kepala sekolah pada diklat-diklat tentang kekepalan sekolah atau diklat kepemimpinan.
2. Kenyamanan dan kepuasan personel sekolah sangat diperlukan dalam membentuk sekolah efektif, karena itu iklim sekolah harus diciptakan se nyaman mungkin, melalui interaksi dan komunikasi yang tepat, pembagian dan deskripsi tugas yang jelas, penghargaan serta loyalitas terhadap lembaga. Memberikan penghargaan kepada personel sekolah dalam berbagai bentuk, bukan hanya dalam bentuk materi, tetapi dalam bentuk penghargaan sikap seperti memuji, berterima kasih, bersikap ramah, atau memberikan tugas dengan cara yang sopan. Bisa juga berbentuk kegiatan yang rekreatif dan menyenangkan seperti *family gathering* (berwisata), melakukan kegiatan sosial bersama kepada masyarakat di sekitar sekolah. Membiasakan mengucapkan salam, menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti untuk menghindari kesalahpahaman akan membantu menciptakan kenyamanan dan kepuasan personel sekolah. Selain itu memenuhi kebutuhan personel sekolah, baik itu kebutuhan pembelajaran seperti alat tulis, buku

sumber, buku penunjang lain, alat peraga atau media pendidikan lainnya; memenuhi kebutuhan lainnya seperti kebutuhan akan toilet, mushola, air bersih, listrik, perabotan seperti kursi, meja, lemari, papantulis atau alat-alat kebersihan sekolah. Adapun kegiatan yang dapat meningkatkan iklim sekolah diantaranya :

- a. Mengadakan pertemuan rutin antara kepala sekolah dengan guru, juga antara sekolah dengan komite atau pihak terkait untuk membahas kesulitan yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan. Yang menjadi pembahasan pokok dalam pertemuan selain tentang lembaga (kepuasan dan ketidakpuasan terhadap lembaga) juga terutama tentang kesulitan yang dialami dalam kelas (pembelajaran).
 - b. Membiasakan seluruh personel sekolah untuk selalu mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku dalam sekolah tersebut.
 - c. Secara berkala memberikan laporan tentang keuangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di lembaga tersebut.
 - d. Menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga semua personel dalam lembaga menjadi keluarga bukan hanya sekedar rekan kerja.
3. Dalam variabel sekolah efektif, dimensi kinerja guru sebaiknya menjadi perhatian, agar dapat lebih ditingkatkan. Kinerja disini meliputi kemampuan guru dalam membuat persiapan pembelajaran yang tepat, melakukan kegiatan pembelajaran yang bermakna, aktif, kreatif, dan menyenangkan; keterampilan dalam menggunakan media dan alat peraga yang dibutuhkan dalam pembelajaran, serta menguasai berbagai bentuk penilaian yang objektif, sehingga dapat menumbuhkan rasa adil pada diri peserta didik. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya :
- a. Meningkatkan kualifikasi guru pada jenjang pendidikan S1 dalam program studi yang relevan, dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan.
 - b. Mengikutsertakan guru pada kegiatan yang akan meningkatkan kinerja seperti workshop, KKG, atau seminar.

- c. Menyediakan kebutuhan guru, baik itu kebutuhan untuk pembelajaran (alat peraga, media pembelajaran, buku pegangan, alat tulis); maupun kebutuhan lainnya, misalnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran, seperti ruang kelas, ruang laboratorium ataupun toilet yang representative.

